

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan global yang memerlukan perhatian serius. Anemia adalah suatu kondisi dimana kadar hemoglobin dalam tubuh berada di bawah batas normal, sehingga dapat menyebabkan berkurangnya kemampuan sel darah merah dalam membawa oksigen ke jaringan tubuh. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan anemia pada ibu hamil ketika nilai hemoglobin < 11gr/dL pada trimester I dan III, serta kadar hemoglobin <10,5 g/dl pada trimester II (Megasari and Triana, 2022).

Anemia dapat memberikan dampak pada kesehatan ibu dan janin, meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, serta berkontribusi pada morbiditas dan mortalitas maternal dan neonatal. Dampak ibu hamil yang menderita anemia defisiensi besi juga mempengaruhi jalannya kehamilan. Artinya, bayi baru lahir dapat mengalami hambatan pertumbuhan intrauterine (IUGR), kelahiran premature, bahkan keguguran, dan bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR), serta kematian ibu dan bayi (Sumitran, 2023). Akibat anemia pada kehamilan antara lain : keguguran, kelahiran prematur, terhambatnya tumbuh kembang janin dalam kandungan, infeksi ringan, mola hidatidosa, hiperemesis gravidarum, perdarahan antepartum dan ketuban pecah dini (Manuaba, 2010)

Pemerintah Indonesia telah melakukan program untuk mengatasi masalah anemia pada ibu hamil dengan memberikan tablet 90-Fe dengan dosis 60 mg kepada ibu hamil selama kehamilan, dengan tujuan untuk menurunkan angka anemia pada ibu hamil. Tetapi, Angka kejadian anemia masih tinggi (Rahandayani *et al.*, 2022). Oleh karena itu, pemberian suplemen nutrisi, termasuk buah-buahan yang kaya akan zat besi dan asam folat, menjadi pilihan umum dalam upaya meningkatkan kadar hemoglobin.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia (RI) menjelaskan, pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) setiap hari selama kehamilan dapat menurunkan risiko anemia maternal sebesar 70%. Selain itu pemberian TTD pada ibu hamil juga dapat menurunkan risiko anemia defisiensi besi sebesar 57%. Pada tahun 2022 di Kabupaten Lampung Selatan cakupan ibu hamil mendapat Fe₃ sebesar 19.308 ibu hamil (98,2%) lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 18.537 ibu hamil (98%). Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah di Kecamatan Way Urang Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 adalah sebesar 94,9%.

Pengobatan anemia terdiri dari pendekatan non farmakologis dengan pemberian suplemen zat besi oral atau suplemen 60 mg per hari dan asupan bahan kaya protein yang berasal dari tumbuhan dan hewan. Berbagai buah-buahan seperti kurma, bit, buah naga, nanas, pisang, dan delima kaya akan mineral seperti zat besi yang diperlukan untuk pembentukan sel darah merah dan hemoglobin (Rahandayani *et al.*, 2022).

Hemoglobin merupakan molekul protein yang mengangkut sel darah merah sebagai media transport O₂. Hemoglobin terbentuk pada sel darah merah di sumsum tulang belakang, namun kurangnya pembentukan hemoglobin dapat disebabkan oleh kekurangan protein. Faktor pembentuk hemoglobin seperti zat besi, B12, dan asam folat semuanya terdapat pada kurma (DSolang *et al.*, 2019).

Konsumsi kurma secara teratur dapat melindungi tubuh dari masalah kesehatan. Konsumsi rutin 100 gram atau sekitar 5-7 buah kurma selama 14 hari meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah. Selain itu, kurma mengandung hormone oksitosin yang merangsang kontraksi otot. Mengonsumsi kurma setelah melahirkan dapat membantu mencegah pendarahan (Yulianti and Utami, 2021).

Kurma merupakan makanan kaya energi dengan komposisi ideal karbohidrat, triptofan, omega-3, vitamin C, vitamin B6, Ca²⁺, zinc dan magnesium. Kurma kaya akan serat pangan dan juga mengandung kalium,

mangan, fosfor, zat besi, belerang, kalsium dan magnesium sehingga sangat layak untuk dikonsumsi. Dengan kandungan yang lengkap tersebut, kurma diharapkan dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil (Nefta Mei Dayanni, 2022).

Profil nutrisi kurma yang kaya, kurma menarik perhatian sebagai potensi suplemen untuk membantu mengatasi anemia pada ibu hamil. Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian tentang hubungan antara nutrisi dan kesehatan ibu hamil telah menjadi faktor utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi. Oleh karena itu, Studi kasus kebidanan dibuat bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pemberian kurma pada ibu hamil dengan anemia ringan. Dengan menggali lebih dalam mengenai potensi manfaat kurma dalam meningkatkan kadar hemoglobin, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap penatalaksanaan anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik membahas permasalahan anemia pada ibu hamil, relevansi nutrisi dalam peningkatan kadar hemoglobin, dan potensi peran kurma sebagai suplemen nutrisi yang dapat membantu mengatasi anemia, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap penatalaksanaan anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan data yang diuraikan di atas, maka dalam upaya menangani anemia pada kehamilan penulis ingin melakukan studi kasus dalam menangani anemia ringan pada ibu hamil trimester III, sehingga penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul "Penatalaksanaan Anemia Ringan Pada Ny.F Trimester III Dengan Pemberian Buah Kurma Di PMB Elfi Yanti, STr.Keb.Bdn Kalianda Kabupaten Lampung Selatan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah tentang anemia adalah bagaimana studi kasus kebidanan terhadap Ny. F dengan pemberian Buah Kurma dan tablet Fe di PMB Elfi Yanti, STr.Keb.Bdn tahun 2024 di Kalianda, Lampung Selatan?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Penulis dapat melakukan Studi Kasus Pada Ibu Hamil yang mengalami anemia ringan dengan pemberian kurma menggunakan pendekatan manajemen Varney dan pedokumentasian.

2. Tujuan khusus

Dilaksanakan studi kasus kebidanan dari pengkajian hingga evaluasi sesuai kasus yang dipilih yaitu tentang pemberian kurma pada ibu hamil dengan anemia ringan.

- a. Dilakukan pengkajian studi kasus kebidanan ibu hamil dengan anemia ringan di PMB Elfi Yanti STr.Keb.Bdn, Kalianda Lampung Selatan Tahun 2024
- b. Dilakukan interpretasi data dasar studi kasus kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan di PMB Elfi Yanti STr.Keb.Bdn, Kalianda Lampung Selatan Tahun 2024
- c. Dilakukan identifikasi masalah potensial diagnose masalah pada ibu hamil anemia ringan dengan pemberian buah kurma di PMB Elfi Yanti STr.Keb.Bdn, Kalianda Lampung Selatan Tahun 2024
- d. Dilakukan identifikasi dan kebutuhan pada ibu hamil anemia ringan dengan pemberian buah kurma di PMB Elfi Yanti STr.Keb.Bdn, Kalianda Lampung Selatan Tahun 2024
- e. Dilaksanakan perencanaan studi kasus kebidanan pada ibu hamil anemia ringan dengan pemberian buah kurma di PMB Elfi Yanti STr.Keb.Bdn, Kalianda Lampung Selatan Tahun 2024
- f. Dilaksanakan perencanaan studi kasus kebidanan pada ibu hamil anemia ringan dengan pemberian buah kurma di PMB Elfi Yanti STr.Keb.Bdn, Kalianda Lampung Selatan Tahun 2024
- g. Dilakukan evaluasi pada ibu hamil anemia ringan dengan pemberian buah kurma di PMB Elfi Yanti STr.Keb.Bdn, Kalianda Lampung Selatan Tahun 2024

- h. Dilakukan pendokumentasian Studi kasus Kebidanan menggunakan metode 7 langkah Varney pada ibu hamil di PMB Elfi Yanti STr.Keb.Bdn, Kalianda Lampung Selatan Tahun 2024.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam pemahaman dan pengembangan ilmu terhadap anemia.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Mahasiswa

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan tugasnya yaitu menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam penanganan anemia terhadap ibu hamil serta sebagai bahan dokumentasi untuk bahan bacaan dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.

- b. Bagi Lahan Praktik

1. Bagi PMB

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan khususnya penanganan anemia ringan pada ibu hamil.

2. Bagi Klien

Sebagai pengembangan pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi keluarga klien.

3. Bagi Penulis Lain

Sebagai perbandingan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir dan pengembangan wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang manajemen efektivitas kurma untuk menangani anemia ringan pada ibu hamil.

E. Ruang Lingkup

Studi kasus kebidanan ini di tujukan pada Ny.F yang mengalami masalah anemia ringan pada ibu hamil Trimester III. tempat pelaksanaanya di PMB Elfi Yanti, STr.Keb.Bdn Way Urang, Lampung Selatan dan di tempat kediaman Ny.F. Waktu yang diperlukan dalam melakukan asuhan ini yaitu mulai Januari-Mei 2024, dengan memberikan 100 gram setiap pemberian buah kurma dengan jenis kurma date crown khenazi dalam sehari yang diberikan secara langsung kepada Ny.F. dan di evaluasi setiap minggu pertama dan minggu kedua untuk pengecekan kadar hemoglobin Ny.F yang mengalami masalah anemia ringan.